



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



LAPORAN

**PEJABAT PENGELOLA INFORMASI
DAN DOKUMENTASI (PPID)**

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TAHUN 2025

LAPORAN

**PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN
DOKUMENTASI (PPID)**

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA



TAHUN 2025

Kata Pengantar

Sejak diterapkannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 mengenai Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP), semua badan publik dan institusi pemerintahan harus terbuka memberikan segala informasi yang dibutuhkan masyarakat. Keterbukaan informasi publik juga bermanfaat untuk menjamin hak warga negara untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik dan mewujudkan penyelenggaraan negara yang transparan, efektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Menyusul ditetapkannya UU KIP, selanjutnya di tahun 2010 pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 61 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, diikuti dengan Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Surabaya (Unesa) berupaya untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih (*clean goverment*) dan baik (*good goverment*), serta diharapkan bisa memberikan dampak positif dalam meningkatkan citra lembaga dengan berupaya mencanangkan keterbukaan informasi publik dan reformasi birokrasi di lingkungan Unesa. Reformasi birokrasi di lingkungan Unesa sendiri dilaksanakan dengan melakukan penataan organisasi, penataan proses bisnis, dan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) di masing-masing unit.

Sebagai badan publik, Unesa juga senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Hal tersebut karena didasari kesadaran akan pentingnya keterbukaan informasi publik sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan badan publik serta segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik.

Hasil evaluasi tahun 2025 terkait pelaksanaan kebijakan keterbukaan informasi publik, Unesa menduduki kategori “informatif”. Hal

tersebut tentunya merupakan hasil kerja keras dari semua pihak yang terlibat demi mewujudkan transparansi dan akuntabilitas informasi di Unesa. Kami terus berkomitmen untuk dapat menerepkan wujud nyata tersebut dalam setiap lini dan informasi yang ada di Universitas Negeri Surabaya. Karena kami percaya mimpi besar Unesa untuk mewujudkan perguruan tinggi yang informatif, transparan dan akuntabel tidak hanya mimpi yang dapat diwujudkan dalam satu malam dan dengan satu pihak. Melainkan jangka Panjang dengan keterlibatan semua unit yang ada di perguruan tinggi.

Pejabat Pengelola Informasi dan
Dokumentasi Universitas Negeri Surabaya

ttd

Wakil Rektor Bidang Perencanaan,
Pengembangan, Kerja Sama, dan
Teknologi Informasi dan Komunikasi

Prof. Dr. Dwi Cahyo Kartiko, S.Pd., M.Kes.

Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar.....	vi
BAB 1. PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	1
A. Gambaran Umum Kebijakan Pelayanan Publik di Unesa	1
B. Keterbukaan Informasi Publik di Unesa	4
BAB 2. PELAKSANAAN PELAYANANAN INFORMASI PUBLIK DI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	6
A. Sarana dan Prasarana Layanan Informasi Publik	6
B. Jam Pelayanan Informasi Publik.....	8
C. Sumber Daya Manusia Layanan Informasi Publik.....	9
D. Anggaran Layanan Informasi Publik	10
BAB 3. RINCIAN PELAYANAN INFORMASI PUBLIK DI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	12
A. Layanan Permohonan Informasi dan Dokumentasi	12
B. Layanan Pengajuan Keberatan.....	14
C. Layanan Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang.....	14
D. Layanan Pengaduan Pungli dan Gratifikasi	14
E. Penyelesaian Sengketa Informasi Publik.....	14
F. SP4N-LAPOR!.....	15
G. Sistem Layanan dan Pengaduan (SIYAPA).....	16
H. Penyebaran Informasi.....	17
BAB 4. PENUTUP	26
A. Saran dan Rekomendasi	26
B. Rencana Tindak Lanjut	27

Daftar Tabel

Tabel 1. Anggaran PPID Unesa pada Direktorat Humas, Informasi Publik dan Protokoler.....	10
Tabel 2. Ringkasan Akses Informasi Publik tahun 2025	12

Daftar Gambar

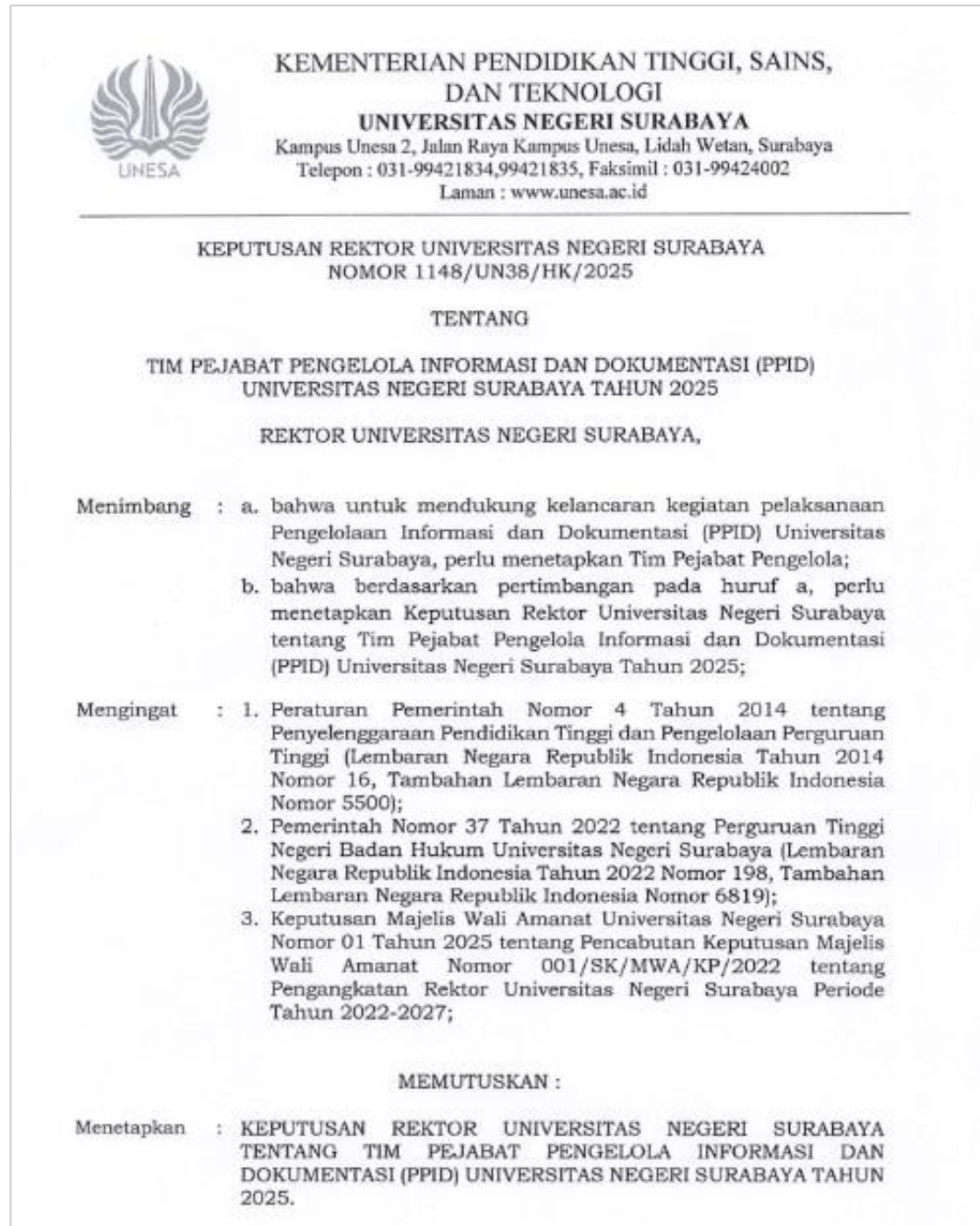
Gambar 1. SK Rektor tentang Tim PPID Unesa	2
Gambar 2. Gambar Meja dan Kursi Pelayanan di Ruang PPID dan ULT Unesa	6
Gambar 3. Set Komputer untuk Petugas Pelayanan	7
Gambar 4. Kursi Ruang Tunggu	8
Gambar 5. Kursi dan Ruang Baca untuk Menunggu di PPID	8
Gambar 6. Jam Operasional Pelayanan di Ruang PPID	9
Gambar 7. Diagram Laporan Masuk Unesa melalui SP4N-LAPOR!	15
Gambar 8. Jumlah Angka Laporan Masuk di Unesa	15
Gambar 9. Rekapitulasi Layanan dan Pengaduan di Aplikasi SIYAPA	17
Gambar 10. Tampilan Laman Website Unesa	18
Gambar 11. Tampilan Akun Instagram Official_UNESA dan Postingan Informasi untuk Publik	19
Gambar 12. Tampilan Facebook Page Universitas Negeri Surabaya	19
Gambar 13. Tampilan Youtube Official Unesa	20
Gambar 14. Tampilan Profile Twitter/X Unesa	20
Gambar 15. Tampilan Akun Tiktok Resmi Unesa	21
Gambar 16. Berita di Koran Radar Surabaya tanggal 01 Desember 2025 ..	22
Gambar 17. Berita di Koran Duta Masyarakat tanggal 28 Februari 2025 ..	22
Gambar 18. Koran Jawa Pos, tanggal 06 Mei 2025	23
Gambar 19. Pemberitaan Unesa di kompas.com	23
Gambar 20. Pemberitaan Unesa di media online detik.com	24
Gambar 21. Pemberitaan Unesa di beritajatim.com	25
Gambar 22. Pemberitaan dUnesa di JPNN	25

BAB 1. PEJABAT PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

A. Gambaran Umum Kebijakan Pelayanan Publik di Unesa

Sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang senantiasa bersinggungan dengan masyarakat, khususnya di bidang pelayanan pendidikan tinggi, hasil penyelenggaraan, pengelolaan, dan pelaksanaan tugas, Universitas Negeri Surabaya (Unesa) memiliki tanggung jawab untuk memberikan transparansi informasi pada masyarakat. Untuk itu, langkah strategis yang diambil Unesa adalah dengan mengangkat Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) melalui Surat Keputusan Rektor Nomor 590/UN38/HK/KP/2020. Pembaruan terakhir dilakukan pada tahun 2025 melalui surat Keputusan Rektor Unesa Nomor 1148/UN38/HK/2025 tentang Tim Pejabat Pengelola Informaasi dan Dokumentasi (PPID) Unesa.

Surat Keputusan Rektor Unesa terkait Tim Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) tersebut didasarkan kepada ketentuan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 tentang Layanan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2010 Tentang Standar Layanan Informasi Publik, Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Prosedur Penyelesaian Sengketa Informasi Publik, serta Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Pengklasifikasian Informasi Publik.



Gambar 1. SK Rektor tentang Tim PPID Unesa

Dalam pelaksanaan tugasnya, PPID pelaksana Unesa senantiasa berupaya meningkatkan layanan informasi publik yang ada di instansi secara cepat dan tepat waktu. Hal tersebut merupakan bentuk upaya untuk mewujudkan tujuan dari UU KIP yang tertuang dalam pasal 3 UU KIP. Pelayanan tersebut tentunya dilakukan sesuai dengan regulasi yang ada, yang dijadikan sebagai dasar hukum implementasi keterbukaan informasi

public di lingkungan Unesa secara khusus, dan pada badan publik terkait secara lebih luas.

Selain itu, PPID pelaksana Unesa juga memanfaatkan sistem layanan informasi publik melalui sarana media elektronik dan non elektronik. Melalui media elektronik diantaranya yakni website PPID Unesa di <https://ppid.unesa.ac.id/> atau aplikasi PPID Unesa yang bisa diunduh pada *google playstore*. Melalui sarana elektronik tersebut, diharapkan layanan PPID Unesa lebih bisa dijangkau masyarakat secara luas karena bisa diakses setiap saat. Masyarakat juga bisa mengajukan permintaan informasi melalui formulir yang sudah disediakan di kanal website dan aplikasi tersebut.

Adapun sistem layanan informasi publik nonelektronik yakni dengan mendatangi langsung kantor PPID pelaksana Unesa di Gedung Rektorat Lantai 1 Kampus Lidah Wetan. Dalam hal ini, masyarakat bisa mengajukan surat permohonan informasi publik melalui pelayanan langsung.

Untuk operasional sehari-hari, sumber daya manusia yang ditugaskan sesuai SK Rektor Nomor 1148/UN38/HK/2025 memiliki posnya masing-masing. Selain atasan PPID dan PPID pelaksana, ada pula PPID penyedia data, PPID pelaksana bidang dokumentasi, PPID Pelaksana Bidang Informasi Elektronik, anggota PPID pelaksana bidang operasional, dan anggota PPID bidang layanan data. Masing-masing staf yang ditugaskan dalam setiap pos memiliki perannya masing-masing. Pada tahun 2025 ini, alokasi anggaran PPID Unesa digunakan untuk mendukung kegiatan operasional, pengembangan sistem layanan informasi publik berbasis digital, peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan, serta pengukuran indeks kepuasan masyarakat. Langkah ini merupakan bentuk komitmen Unesa dalam memperkuat pelayanan informasi publik yang berkualitas, adaptif terhadap era digitalisasi, sekaligus akuntabel dalam pengelolaan sumber daya.

Sebagai bentuk akuntabilitas, PPID Unesa menyusun laporan tahunan layanan informasi publik yang menjadi sarana pertanggungjawaban kinerja kepada masyarakat. Melalui laporan tahun 2025 ini, diharapkan publik dapat mengetahui secara transparan upaya dan capaian Unesa dalam mengimplementasikan keterbukaan informasi publik sebagai bagian dari tata kelola universitas yang baik.

B. Keterbukaan Informasi Publik di Unesa

Universitas Negeri Surabaya (UNESA) melaksanakan keterbukaan informasi publik sebagai amanat dari Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP), yang menegaskan bahwa setiap badan publik wajib menyediakan dan melayani permohonan informasi secara cepat, tepat, dan sederhana. Sebagai perguruan tinggi negeri, UNESA berkewajiban menjamin hak masyarakat untuk memperoleh informasi terkait kebijakan, program, serta pengelolaan sumber daya institusi. Implementasi ini juga sejalan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Pelaksanaan keterbukaan informasi di UNESA turut mengacu pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menekankan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan tinggi kepada publik. Dalam praktiknya, UNESA membentuk dan mengoptimalkan fungsi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) sebagai garda terdepan pelayanan informasi, serta menetapkan standar operasional prosedur (SOP) layanan informasi publik. Kebijakan ini memastikan bahwa informasi yang diumumkan secara berkala, serta-merta, maupun tersedia setiap saat dapat diakses sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain itu, keterbukaan informasi di UNESA juga selaras dengan regulasi turunan seperti peraturan Komisi Informasi serta kebijakan internal

universitas mengenai transparansi data dan layanan digital. Publikasi laporan kinerja, laporan keuangan, capaian indikator utama, serta informasi penerimaan mahasiswa baru dan layanan kemahasiswaan menjadi bagian dari komitmen tersebut. Dengan dasar hukum yang kuat dan kebijakan yang terstruktur, UNESA tidak hanya memenuhi kewajiban normatif, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik serta meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

BAB 2. PELAKSANAAN PELAYANANAN INFORMASI PUBLIK DI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

A. Sarana dan Prasarana Layanan Informasi Publik

Dalam mendukung pelayanan prima kebutuhan informasi oleh publik, Universitas Negeri Surabaya memberikan fasilitas yang nyaman dan didukung dengan berbagai teknologi. Sehingga permohonan informasi yang diajukan dapat diselesaikan dengan mudah, cepat dan tepat. Adapun beberapa sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung penyelesaian permohonan informasi dan kenyamanan yang didapatkan oleh publik adalah sebagai berikut.

1. Ruang Pelayanan PPID dan ULT yang ditangani oleh dua orang staff administrasi, dibawah Direktorat Humas, Informasi Publik dan Protokoler kolaborasi dengan Direktorat Hukum, Tata Laksanaan dan Reformasi Birokrasi, dengan menugaskan 1 (satu) orang bagian Tata Usaha (TU) untuk penyelesaian dan kemudahan akses layanan persuratan ke setiap unit yang ada di Unesa.



Gambar 2. Gambar Meja dan Kursi Pelayanan di Ruang PPID dan ULT Unesa

2. Menyediakan fasilitas berupa computer dan printer yang digunakan oleh masing-masing staff yang bertugas di ruangan PPID dan ULT Unesa. Sehingga tidak membutuhkan waktu lama dalam proses penyelesaian permohonan informasi. Setiap staf dapat memberikan informasi staf yang bertugas. Hal itu dapat meminimalisir waktu tunggu yang lama apabila terdapat antrian pelayanan.



Gambar 3. Set Komputer untuk Petugas Pelayanan

3. Ruang PPID dan ULT dilengkapi dengan ruang tunggu, apabila ada banyak Masyarakat yang sedang melakukan proses permohonan informasi. Bangku dengan kapasitas empat orang yang berada di dalam ruangan dapat dipergunakan. Selain itu, ruangan juga dilengkapi dengan ruang tunggu dengan majalah dan buku karya akademisi Unesa. Sehingga waktu tunggu dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.



Gambar 4. Kursi Ruang Tunggu



Gambar 5. Kursi dan Ruang Baca untuk Menunggu di PPID

B. Jam Pelayanan Informasi Publik

Sama halnya dengan pelayanan yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Surabaya, penerapan jam pelayanan sesuai dengan waktu kerja yang berlaku. Adapun informasi jam pelayanan operasional PPID Unesa adalah sebagai berikut:

a. Hari Senin s.d. Kamis

Pelayanan : 08.00 WIB s.d. 16.00 WIB

Istirahat : 12.00 WIB s.d. 13.00 WIB

b. Hari Jumat

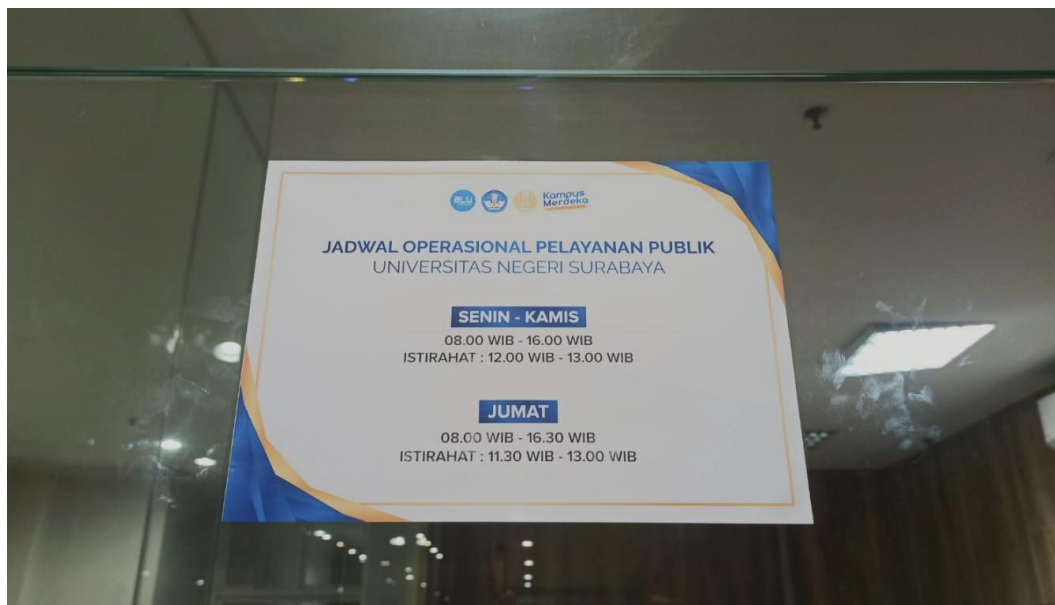
Pelayanan : 08.00 WIB s.d. 16.30 WIB

Istirahat : 11.30 Wib s.d. 13.00 WIB

c. Hari Libur

- Sabtu dan Minggu
- Cuti bersama dan hari libur nasional

Adapun informasi jam operasional pelayanan PPID telah ditempel di depan ruangan. Sehingga publik dapat melihat secara langsung.



Gambar 6. Jam Operasional Pelayanan di Ruang PPID

C. Sumber Daya Manusia Layanan Informasi Publik

Pada tahun 2025 ini ruang PPID dan ULT dikelola bersama antara Direktorat Humas, Informasi Publik dan Protokoler, dan Direktorat Hukum, Tata Laksana, dan Reformasi Birokrasi. Adapun staf yang bertugas secara langsung (*offline*) adalah satu orang staf Humas, dan satu orang staf TU.

Sementara PPID Pelaksana di setiap fakultas juga sudah memiliki staf yang bertugas untuk melayani permohonan informasi yang secara langsung datang ke setiap fakultas.

D. Anggaran Layanan Informasi Publik

Dukungan anggaran dalam operasional pelaksanaan keterbukaan informasi di Universitas Negeri Surabaya juga menjadi kunci suksesnya pelaksanaan keterbukaan informasi. Secara detail informasi anggaran yang digunakan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Anggaran PPID Unesa pada Direktorat Humas, Informasi Publik dan Protokol

No	Deskripsi Kegiatan	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	Implementasi PPID dalam Menjaga Keterbukaan Informasi			
	Nasi Kotak	25 box x 4 keg x 1 th	35.000	3.500.000
	Snack	25 box x 4 keg x 1 th	20.000	2.000.000
	Backdrop Kegiatan	1 eks x 4 keg x 1 th	500.000	2.000.000
	Cetak laporan	2 laporan x 5 eks x 1 th	100.000	1.000.000
	Transport narasumber dan tim pelaksana	3 orang x 4 keg x 1 th	1.734.000	20.808.000
	Honorarium narasumber workshop	3 orang x 2 keg x 2 jam	900.000	21.600.000
2	Pengadaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	1 unit	21.696.000	21.696.000
3	Pengadaan ATK	Paket	25.092.800	25.092.800

No	Deskripsi Kegiatan	Volume	Harga Satuan	Jumlah
4	Penyebaran Informasi Unesa			
	Adv Media Cetak	2 publikasi	20.000.000	40.000.000
	Majalah	100 eks x 12 bulan	76.000	91.200.000
	Adv Televisi	5 produk	25.000.000	125.000.000
	Adv Media Online	20 publikasi	8.000.000	160.000.000
	Transport Wartawan	20 orang x 20 kegiatan	150.000	60.000.000
	Transport Reporter	4 orang x 3 keg x 12 bulan	150.000.000	21.600.000
	HR Penulis Artikel	50 satuan x 12 bulan	100.000	60.000.000
TOTAL				655.496.800

Anggaran PPID pada Direktorat Humas, Informasi dan Protokoler dimasukkan juga terkait anggaran pengadaan ATK karena hal tersebut menunjang pelayanan yang dilaksanakan oleh Unesa. Selain itu anggaran penyebaran informasi juga dimasukkan sebagai bentuk kesuksesan informasi yang disebarkan oleh Unesa.

BAB 3. RINCIAN PELAYANAN INFORMASI PUBLIK DI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

A. Layanan Permohonan Informasi dan Dokumentasi

Selama tahun 2025, ada beberapa laporan permohonan data dan informasi yang masuk baik melalui laman website, email, dan call center telp. Secara keseluruhan informasi tersebut dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 2. Ringkasan Akses Informasi Publik tahun 2025

No	Bulan	Jumlah Permohonan Informasi			Alasan Penolakan	Rata-rata Waktu Penyelesaian
		Masuk	Diterima	Ditolak		
1	Januari	11	10	1	Permohonan permintaan data karyawan aktif	2 hari kerja
2	Februari	15	13	2	Permohonan permintaan data karyawan aktif	2 hari kerja
3	Maret	13	13	-	-	2 hari kerja
4	April	10	10	-	-	3 hari kerja
5	Mei	18	17	1	Permohonan permintaan data karyawan aktif	3 hari kerja
6	Juni	23	22	1	Permohonan permintaan data pribadi dosen	2 hari kerja
7	Juli	33	30	3	Permohonan permintaan	2 hari kerja

No	Bulan	Jumlah Permohonan Informasi			Alasan Penolakan	Rata-rata Waktu Penyelesaian
		Masuk	Diterima	Ditolak		
					data pribadi dosen dan karyawan	
8	Agustus	27	23	4	Permintaan data pribadi pegawai	3 hari kerja
9	September	10	10	-	-	2 hari kerja
10	Oktober	23	22	1	Permintaan data pribadi karyawan	3 hari kerja
11	November	25	25	-	-	2 hari kerja
12	Desember	17	17	-	-	2 hari kerja
Total		225	212	13	Permintaan data karyawan Unesa (tendik dan dosen)	2,3 hari kerja

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa selama tahun 2025, PPID Unesa cukup aktif untuk menerima permohonan informasi dari publik. Beberapa informasi yang ditanyakan diantaranya adalah informasi terkait penerimaan mahasiswa baru, penurunan UKT, informasi beasiswa, pengelolaan usaha hingga permintaan data pribadi karyawan aktif baik itu dosen ataupun tenaga kependidikan. Informasi yang sesuai dengan aturan dan informasi yang tidak dikecualikan kami berikan langsung kepada publik dengan rata-rata setiap tahunnya di 2 hingga 3 hari kerja. Namun tidak sedikit informasi yang diselesaikan dalam satu hari. Informasi yang masuk dan ditujukan kepada fakultas ataupun unit lain, langsung diteruskan untuk mempercepat penyelesaian permohonan data dan informasi.

Sementara permohonan informasi data diri dosen dan karyawan aktif di Unesa beberapa juga diminta datanya oleh beberapa instansi dan perseorangan. Namun ditolak karena informasi data pribadi karyawan di Unesa menjadi informasi yang dikecualikan, berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP).

B. Layanan Pengajuan Keberatan

Selama tahun 2025, Universitas Negeri Surabaya belum menerima permohonan pengajuan keberatan dari publik. Sehingga tidak ada laporan yang masuk melalui laman PPID.

C. Layanan Pengaduan Penyalahgunaan Wewenang

Selama tahun 2025, PPID Universitas Negeri Surabaya belum menerima informasi aduan berkaitan dengan penyalahgunaan wewenang oleh pimpinan ataupun pejabat di Unesa.

D. Layanan Pengaduan Pungli dan Gratifikasi

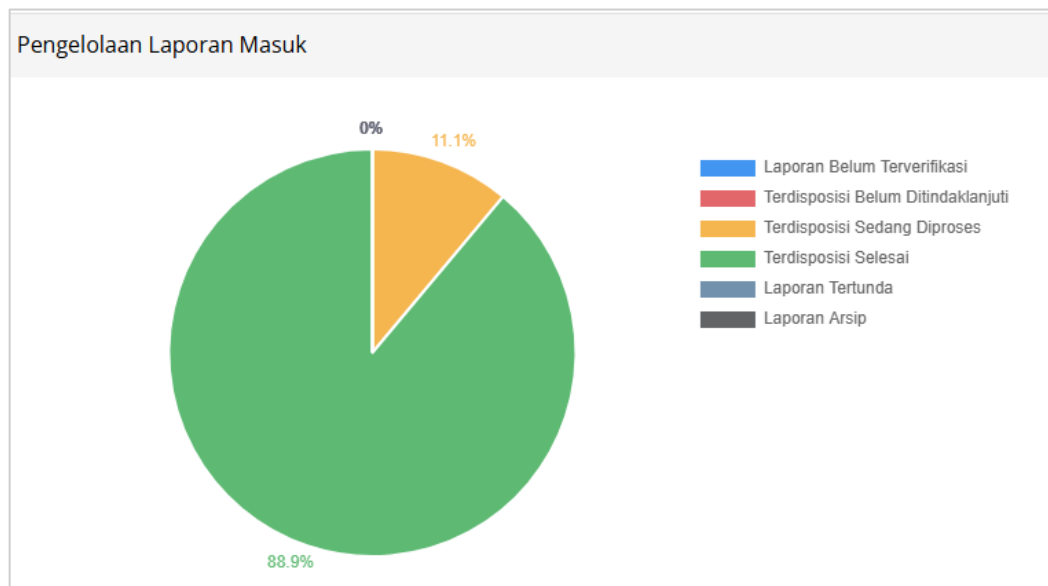
Selama tahun 2025, Unesa belum menerima informasi pengaduan terkait pungli dan gratifikasi melalui laman PPID.

E. Penyelesaian Sengketa Informasi Publik

Selama tahun 2025, PPID Unesa belum pernah mendapatkan panggilan untuk melakukan sidang untuk menyelesaikan sengketa informasi dari Komisi Informasi Pusat (KIP).

F. SP4N-LAPOR!

Mengacu pada Permenpan Nomor 3 Tahun 2015 tentang Road Map Pengembangan Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional, Universitas Negeri Surabaya menerima aspirasi dan pengaduan secara online melalui laman SP4N-LAPOR! (www.lapor.go.id). Berdasarkan pemeriksaan arsip publik dan konfirmasi internal, ada beberapa laporan yang masuk langsung ditujukan untuk instansi Unesa ataupun dosen dan karyawan yang ada disini. Secara terperinci laporan tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 7. Diagram Laporan Masuk Unesa melalui SP4N-LAPOR!

Laporan Belum Terverifikasi	0
Terdisposisi Belum Ditindaklanjuti	0
Terdisposisi Sedang Diproses	1
Terdisposisi Selesai	8
Laporan Tertunda	0
Laporan Arsip	0
Total (Tanpa Arsip dan Tunda)	9

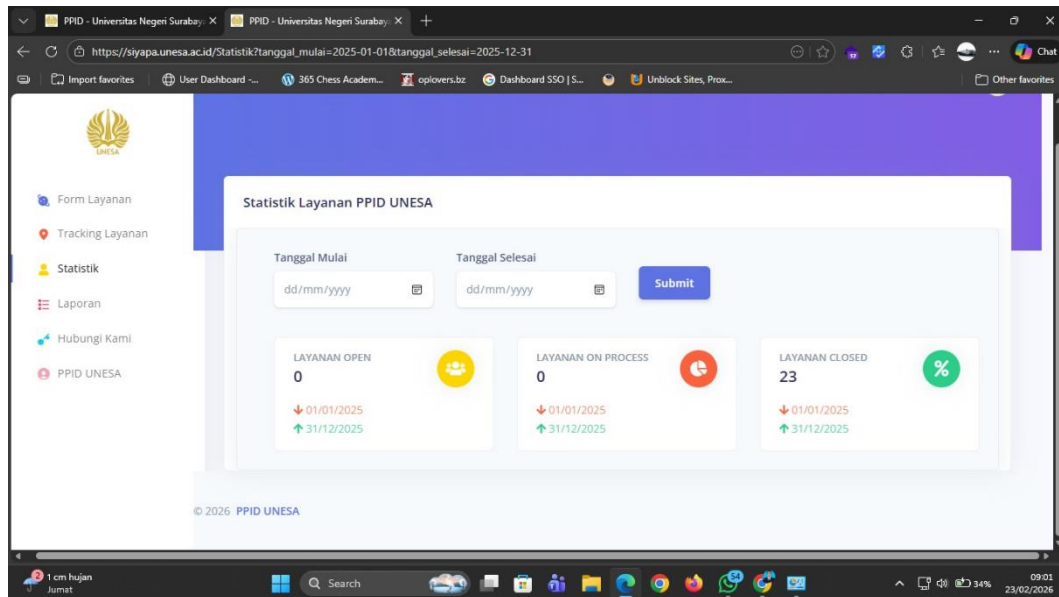
Gambar 8. Jumlah Angka Laporan Masuk di Unesa

Selama periode Januari sampai dengan Desember tahun 2025, terdapat 9 laporan pengaduan yang masuk melalui laman website SP4N-LAPOR! Dengan 8 laporan selesai dan 1 laporan yang masih di proses hingga saat ini. Sementara itu laporan yang masuk berkaitan dengan banyak hal di Unesa diantaranya terkait lingkungan, drainase, gorong-gorong, dosen dan lain sebagainya yang berkaitan dengan perguruan tinggi.

Laporan yang masuk di laman website tersebut sampai saat ini masih kami proses agar tidak ada laporan pengaduan yang tidak terselesaikan. Hal itu sesuai dengan komitmen kita untuk dapat menyelesaikan segala macam laporan aduan yang masuk ke Unesa.

G. Sistem Layanan dan Pengaduan (SIYAPA)

Sistem Layanan dan Pengaduan (SIYAPA) merupakan sistem pengelolaan aduan yang dikembangkan oleh Unesa. Aplikasi yang berbasis laman website (<https://siyapa.unesa.ac.id/>) ini dapat diakses oleh publik melalui smartphone ataupun laptop. Untuk mempermudah akses publik, tanpa perlu untuk membuat akun, semua dapat melaporkan segala macam hal yang terjadi di Unesa. Nantinya akan langsung ditujukan kepada pengelola unit terkait. Digitalisasi dipilih agar pelaporan ataupun aduan yang disampaikan dapat segera diselesaikan.



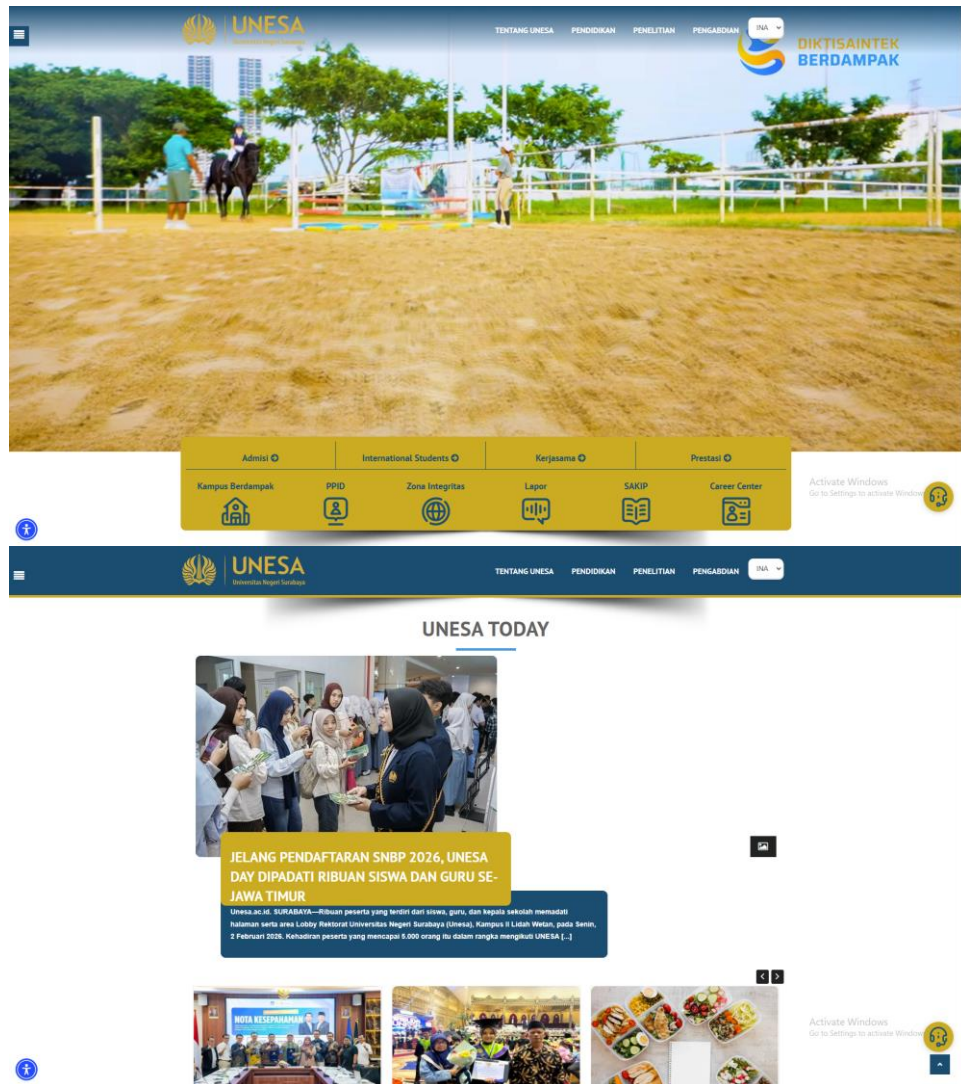
Gambar 9. Rekapitulasi Layanan dan Pengaduan di Aplikasi SIYAPA

Selama tahun 2025, terdapat beberapa laporan dan aduan yang masuk ke sistem tersebut. Secara terperinci, berikut adalah laporan dan aduan yang masuk melalui laman website SIYAPA. Berdasarkan data yang masuk terdapat sebanyak 23 laporan dan aduan yang masuk dan sudah terselesaikan semua hingga bulan Desember tahun 2025.

H. Penyebaran Informasi

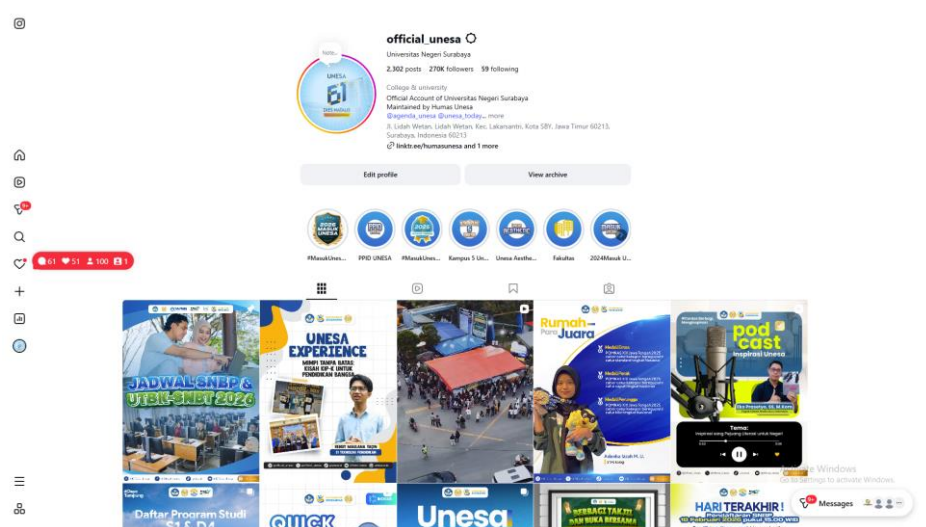
Dalam hal penyebaran informasi, Universitas Negeri Surabaya memanfaatkan semua media sosial yang dimiliki. Selain itu, Universitas Negeri Surabaya juga senantiasa menjalin kerja sama dengan media cetak maupun online, baik di lingkup regional Surabaya dan Jawa Timur, hingga media nasional. Berikut ini link resmi akun media sosial yang dikelola oleh Humas Universitas Negeri Surabaya.

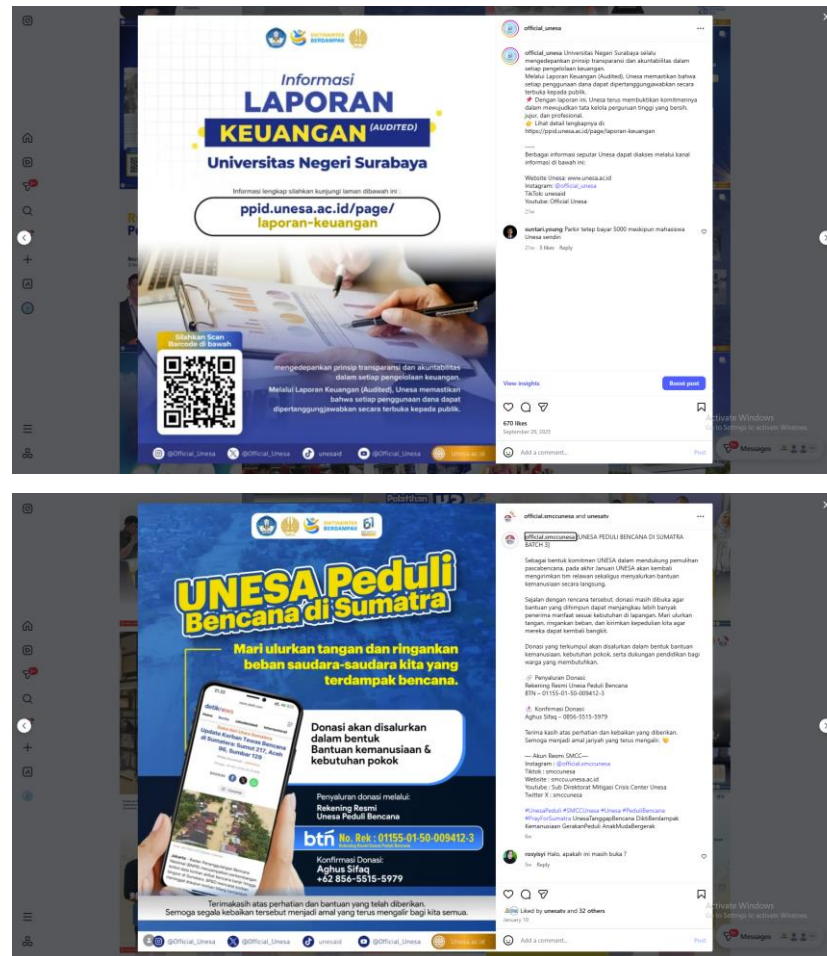
1. Website : <https://unesa.ac.id/>



Gambar 10. Tampilan Laman Website Unesa

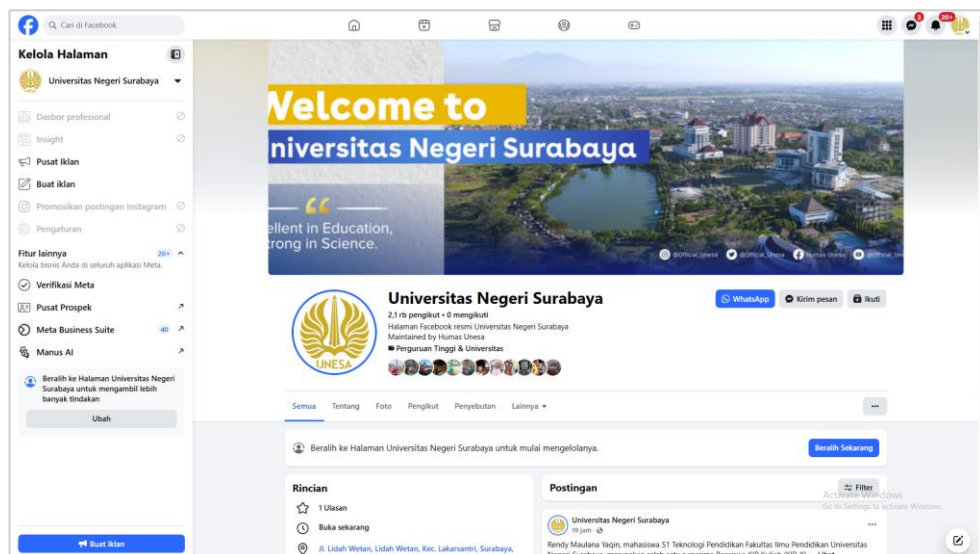
2. Instagram : https://www.instagram.com/official_unesa/





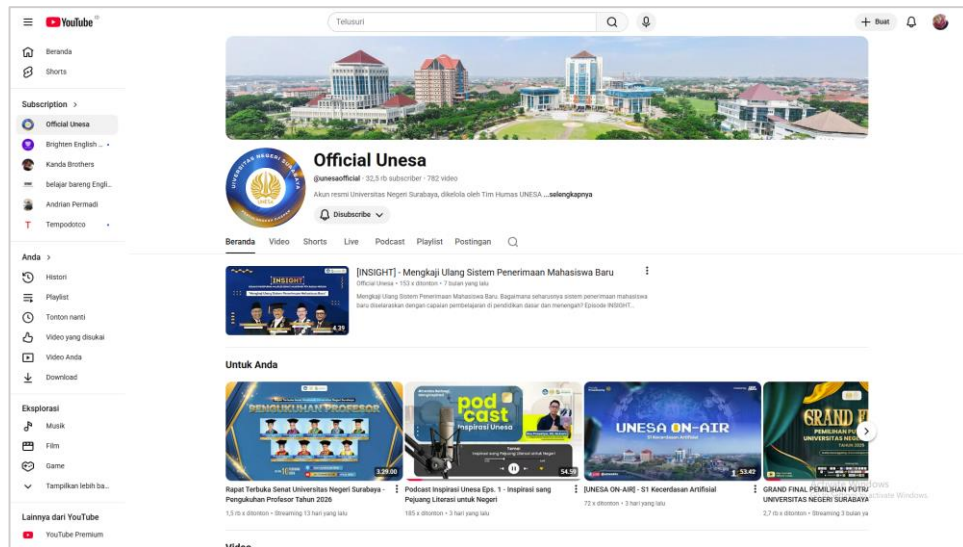
Gambar 11. Tampilan Akun Instagram Official_UNESA dan Postingan Informasi untuk Publik

3. Facebook : <https://www.facebook.com/universitasnegerisurabaya>



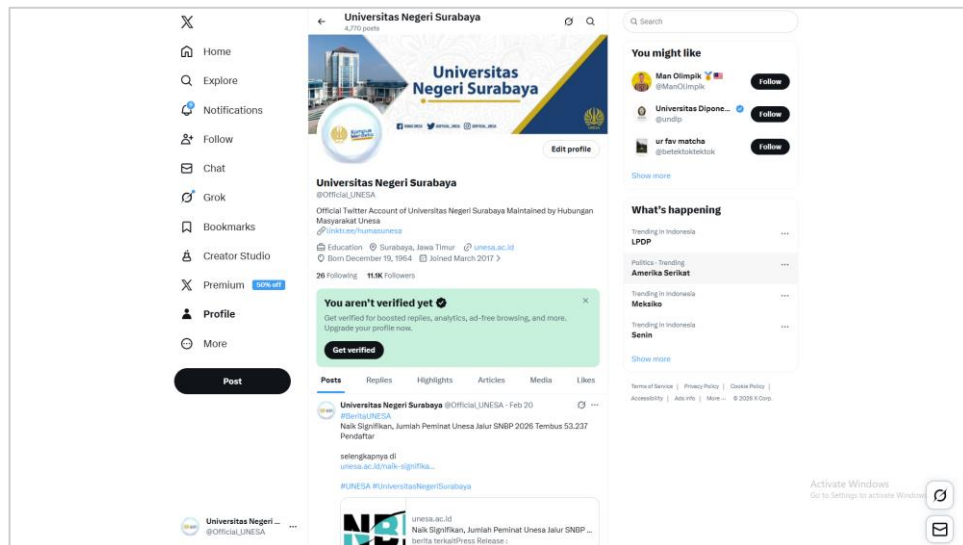
Gambar 12. Tampilan Facebook Page Universitas Negeri Surabaya

4. YouTube : <https://www.youtube.com/@unesaofficial>



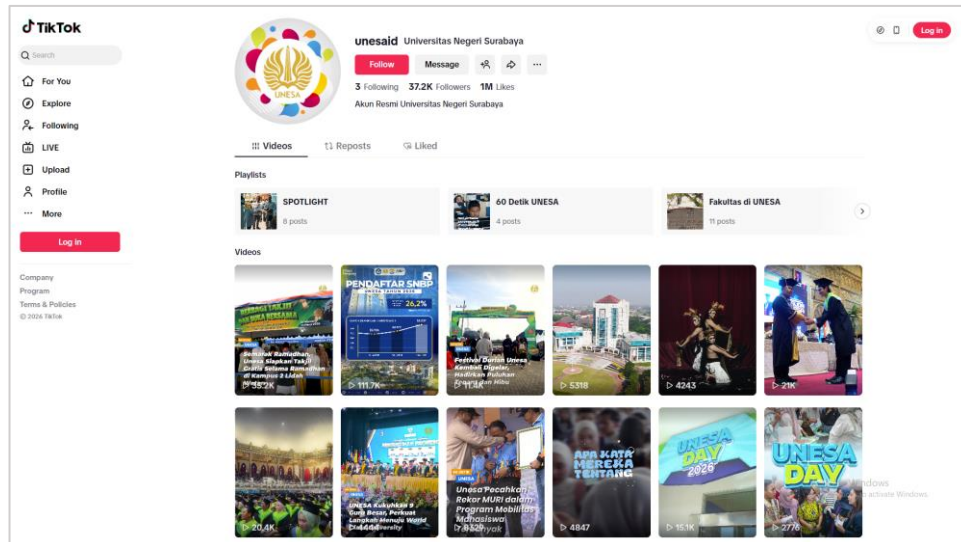
Gambar 13. Tampilan Youtube Official Unesa

5. Twitter/X : https://x.com/Official_UNESA



Gambar 14. Tampilan Profile Twitter/X Unesa

6. TikTok : <https://tiktok.com/@unesaid>



Gambar 15. Tampilan Akun Tiktok Resmi Unesa

Sementara media massa mitra Universitas Negeri Surabaya untuk menyebarkan informasi diantaranya terdiri dari media cetak yakni Jawa Pos, Radar Surabaya, Kompas, Surya, Disway, dan Memorandum. Media online mitra Unesa diantaranya BERITAJATIM.COM, LIPUTAN6.COM, DETIK.COM, JAWAPOS.COM, KOMPAS.COM, ANTARANEWS.COM, TRIBUNNEWS, KUMPARAN, REPUBLIKA.COM, SUARASURABAYA.NET, MEDCOM.ID, RMOL JATIM, IDN Times, INEWS.ID, SINDONEWS.COM, JPNN.COM, OKEZONE.COM, INFOPUBLIK.ID, NGOPIBARENG.ID, SUARAMERDEKA.COM, HARIAN.DISWAY.ID, PIKIRAN-RAKYAT.COM, MAJALHNURANI.COM, KETIK.COM, TIMESINDONESIA.CO.ID, MILI.ID, KABARAKTUALITA.COM, DRAFTRAKYAT.COM, KOMINFO.JATIMPROV.GO.ID, LENTERA.CO, DUTA.CO, RANBITV.COM, JATIMNETWORK.COM, NAWACITA.CO, BERITASATU.COM, RRI.CO.ID, KILASBISNIS.COM, BACATREND.COM, RINGKASJATIM.COM, CNNINDONESIA.COM, Memorandum, Warta Indonesia, Kempalan, dan berita online lainnya.

Mutu Turnamen Catur Nasional Naik Kelas dengan Sport Science

SURABAYA – Universitas Negeri Surabaya (Unesa) resmi menggelar Dirjen Dikti Cup 2025, turnamen catur nasional yang digelar pada 29-30 November di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK). Meski baru edisi perdana, ajang ini langsung menonjol berkat penerapan teknologi sport science yang meningkatkan kualitas dan profesionalisme pertandingan.

Sebanyak 325 peserta dari berbagai daerah turut berkompetisi dalam lima kategori: Umum, Mahasiswa Putra, Mahasiswa Putri, SMA Putra, dan SMA Putri. Jumlah peserta yang besar menunjukkan tingginya antusiasme sekaligus potensi pengembangan ekosistem catur di lingkungan akademik.

Rektor Unesa, Nurhasan, menegaskan bahwa turnamen ini bukan sekadar agenda



TURNAMEN: Rektor Universitas Negeri Surabaya (Unesa), Nurhasan, bertanding catur melawan GM Susanto Megaranto saat pembukaan turnamen di FIKK Unesa.

kompetisi, melainkan langkah nyata untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan olahraga catur di Indonesia.

"Ini bukan hanya memperkuat turnamen, tetapi

menunjukkan bahwa ekosistem catur kita terus bertumbuh menuju level dunia. Penerapan sport science membuat sistem pertandingan lebih terukur, objektif, dan

profesional," ujarnya.

Menurut Nurhasan, Unesa telah menyiapkan peningkatan skala turnamen pada tahun mendatang. Mereka menargetkan Dirjen Dikti Cup naik menjadi ajang internasional dengan penambahan kategori junior dan nomor pertandingan lainnya.

"Tahun depan akan kita tingkatkan menjadi internasional. Tambahan kategori baru akan membuat catur semakin membumi dan pada akhirnya menuju kelas dunia," tambahnya.

Turnamen dibuka oleh Dirjen Dikti Kemdikristek, Khairul Munadi, yang memberikan apresiasi atas kualitas penyelenggaraan. Ia menilai catur merupakan cabang olahraga yang memiliki kedekatan kuat dengan budaya akademik.

"Ini inisiatif luar biasa dari Unesa. Kita ingin menunjuk-

kan kepada publik bahwa dunia akademik dan catur sebagai olahraga otak memiliki hubungan erat," jelasnya.

Khairul berharap turnamen dengan standar tinggi seperti ini dapat berlanjut dan menjadi bagian dari kegiatan intelektual yang lebih luas.

"Kami berharap kegiatan seperti ini berlanjut dan semakin banyak rangkaian acara agar catur makin dikenal masyarakat," ujarnya.

Dengan format waktu pikir 15+10 serta total hadiah Rp100 juta, Dirjen Dikti Cup 2025 tercatat sebagai salah satu turnamen catur akademik terbesar dan paling kompetitif di Indonesia tahun ini. Penerapan teknologi, standar pertandingan ketat, dan rencana ekspansi internasional menjadikan ajang ini langkah strategis dalam peningkatan mutu turnamen catur nasional. (sam/rak)

Gambar 16. Berita di Koran Radar Surabaya tanggal 01 Desember 2025



Gambar 17. Berita di Koran Duta Masyarakat tanggal 28 Februari 2025

Kampus Pakai AI untuk Riset dan Pemrograman

Juga Deteksi Kesehatan Mental

SURABAYA – Pemakaian akal imitasi atau *artificial intelligence* (AI) untuk pembelajaran di kampus makin beragam. Dosen dan mahasiswa memanfaatkan AI untuk membuat produk yang dihasilkan AI. Misalnya, dalam pembuatan *outline* tugas, mahasiswa harus bisa menjelaskan dan mengembangkan pemahamannya. Trianggoro menekankan bahwa AI bukan pengganti nalar, melainkan hanya menjadi alat bantu. Mahasiswa data science, contohnya, tak lagi berfokus hanya pada pemrograman *sintaks python*. Namun, memahami alur analisis data serta pemecahan masalahnya. Sehingga, bisa dimanfaatkan untuk merapikan logika berpikir. Di Universitas Negeri Surabaya (Unesa), AI tak hanya dibuat mendukung pembelajaran dan administrasi dosen. Tapi juga pendampingan psikologis mahasiswa.



Mahasiswa dan dosen bisa mengakses asisten AI bernama Ansia untuk menjawab pertanyaan akademik, menyusun RPS, hingga mendeteksi masalah mental."

ALIM SUMARNO
Direktur Inovasi Pembelajaran Digital Unesa



Plus-Minus Pemakaian AI dalam Pembelajaran

Kebahasaan

- Meningkatkan efektivitas belajar
- Membantu mempercapat riset
- Menambah referensi dalam mengerjakan tugas
- Mahasiswa dapat belajar di berbagai tempat

Kekurangan

- Mahasiswa jadi malas karena mengerjakan tugas pakai AI
- Penurunan kemampuan berfikir kritis dan kreatif
- Penurunan minat baca
- Berpotensi memicu plagiarisme

Sumber: *Reporter Jawa Pos*
(dikutip dari *omy/aph*)



Kami meluncurkan program Super User AI untuk merespons pesatnya laju perkembangan kecerdasan buatan."

TRIANGGORO WIRADINATA
Direktur Artificial Intelligence & Technology Transformation UC

Cegah Mahasiswa Malas Belajar, Universitas Desain Ulang Penugasan

PEMAKAIAN AI dapat menyebabkan mahasiswa malas belajar. Sebab, kecerdasan buatan itu dapat menyediakan jawaban tugas kuliah. Untuk mencegah mahasiswa asal comot jawaban, universitas mendesain ulang penugasan serta membekali dosen cara membedakan karya mahasiswa dan buatan AI.

Direktur Inovasi Pembelajaran Digital Unesa Alim Sumarno mengatakan, untuk sistem deteksi pola jawaban generatif. Tugas juga didesain lebih reflektif dan kontekstual agar tidak bisa dikerjakan asal salin dari *chatbot*.

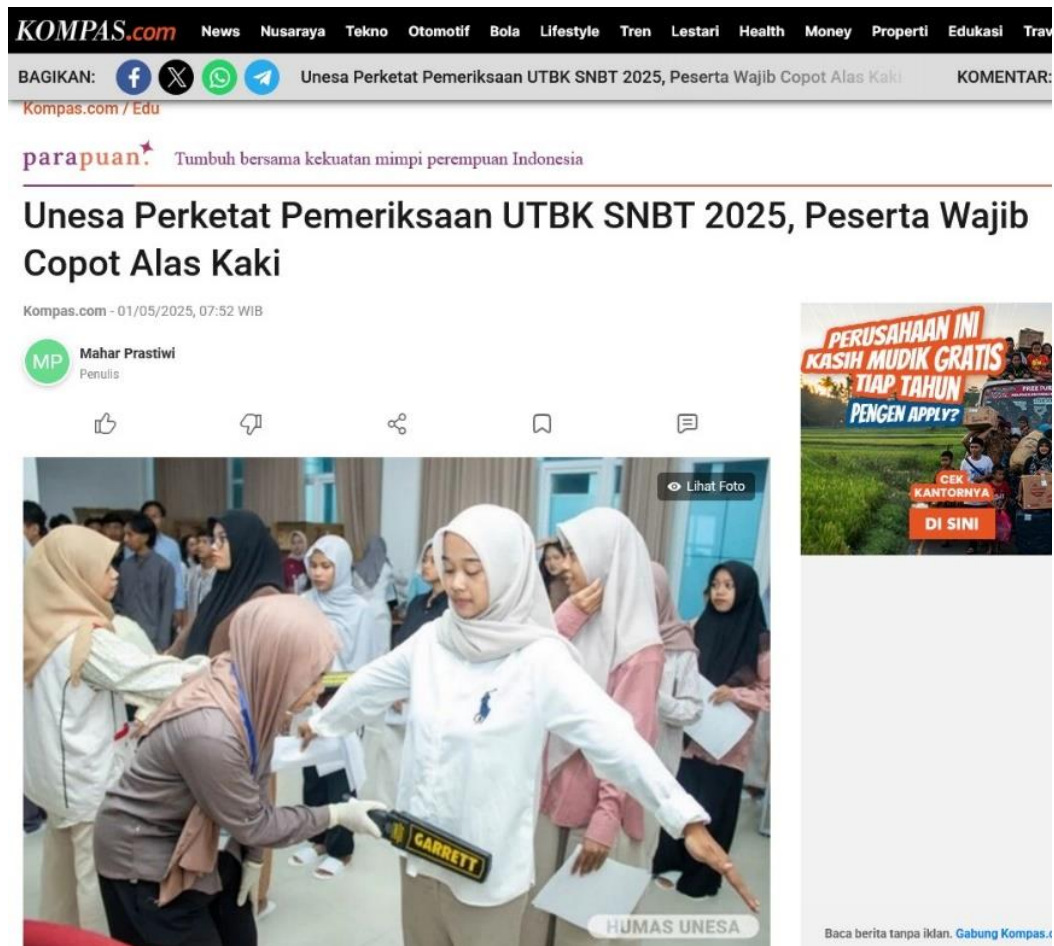
UC Trianggoro Wiradinata menuturkan, mengubah model evaluasi pembelajaran. "Kalau bisa menjelaskan isi tugas dengan baik, berarti dia menguasai. Soal *grammar* bisa dibantu AI," jelasnya. (*omy/aph*)



BERI PENJELASAN: Direktur Artificial Intelligence & Technology Transformation UC Trianggoro Wiradinata (dua dari kiri) memberikan contoh pemakaian kecerdasan buatan. Kampus menekankan bahwa akal imitasi hanya alat bantu.

CS | Dipindai dengan CamScanner

Gambar 18. Koran Jawa Pos, tanggal 06 Mei 2025



Gambar 19. Pemberitaan Unesa di [kompas.com](https://www.kompas.com)

letikedu Home Sekolah Perguruan Tinggi Beasiswa Edutainment **Seleksi Masuk PT** Detikpedia

detikEdu > Seleksi Masuk Pt

Unesa Buka 6 Jalur Seleksi Mandiri 2025, Bisa Pakai Nilai UTBK-Rapor

Cicin Yulianti - detikEdu
Selasa, 20 Mei 2025 10:30 WIB



Kampus Unesa. Foto: Esti Widiyana

Daftar Isi

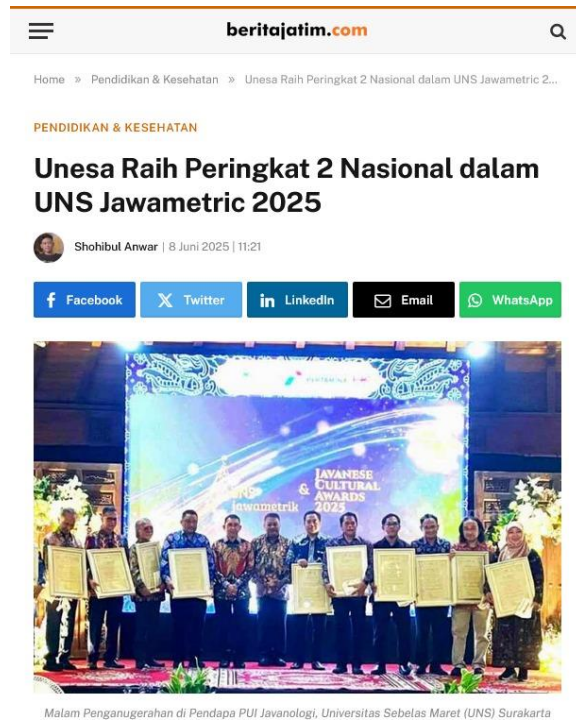
Jakarta - Universitas Negeri Surabaya (Unesa) membuka seleksi mandiri tahun 2025. Ada enam jenis jalur yang bisa dipilih calon mahasiswa.

Berita

#1 1

#2 11

Gambar 20. Pemberitaan Unesa di media online detik.com



Malam Penganugerahan di Pendapa PUI Javanologi, Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta

Surabaya (beritajatim.com) – Universitas Negeri Surabaya (Unesa) meraih peringkat kedua dalam pemeringkatan UNS Jawametric 2025. Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Menteri Kebudayaan RI, Fadli Zon, kepada Wakil Rektor III Unesa, Bambang Sigit Widodo dalam malam penganugerahan di Pendapa PUI Javanologi, Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, Selasa (3/6/2025) lalu.

Gambar 21. Pemberitaan Unesa di beritajatim.com



Gambar 22. Pemberitaan dUnesa di JPNN

BAB 4. PENUTUP

Laporan Tahunan Layanan Informasi Publik tahun 2025 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban PPID Universitas Negeri Surabaya (Unesa) dalam melaksanakan mandat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP). Upaya Unesa untuk mewujudkan *clean government* dan *good government* telah menunjukkan kemajuan signifikan, terutama dengan terintegrasinya layanan informasi publik melalui kanal digital seperti pada laman website ppid.unesa.ac.id, siyapa.unesa.ac.id, dan lapor.go.id, dan bentuk aduan dan layanan lain melalui email, social media, dan *call center*. Beberapa permohonan indomrasi dan keluhan yang masuk tanpa adanya pengajuan keberatan resmi, pengaduan penyalahgunaan wewenang, pungli/gratifikasi, maupun sengketa informasi di Komisi Informasi, upaya inovasi harus terus didorong. Hal ini penting untuk memastikan seluruh lapisan masyarakat, tidak hanya sivitas akademika Unesa, dapat merasakan kemudahan dan transparansi dan akuntabilitas pelayanan.

A. Saran dan Rekomendasi

Adapun beberapa saran dan rekomendasi berdasarkan hasil dari kerja PPID Unesa satu tahun ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Memaksimalkan pelayanan dari tingkat atas hingga bawah: Memberikan pelayanan permohonan informasi dari tingkat universitas hingga program studi, sehingga publik mendapatkan data dan informasi sesuai dengan hak mereka.
2. Harmonisasi Data dan Dokumentasi: Memastikan sinkronisasi data yang diunggah di website PPID dengan informasi yang disebarkan melalui media sosial resmi Unesa agar informasi yang disajikan selalu aktual dan seragam. Sebaran data juga diharapkan sampai di tingkat fakultas dan program studi, sehingga diperlukan pengawasan secara terstruktur.

3. Penguatan Kualitas Layanan Non-Elektronik: Meskipun fokus pada digitalisasi, kualitas layanan tatap muka di kantor PPID dan ULT perlu terus ditingkatkan, terutama dari segi kecepatan penanganan dan kenyamanan ruang tunggu. Sehingga petugas yang berada pada pelayanan *offline* wajib dan harus memahami segala informasi pelayanan yang ada.
4. Peningkatan Kualitas Pelayanan Internal: Pengembangan kualitas pelayanan dan aduan yang dikembangkan sendiri oleh Unesa melalui SIYAPA perlu ditingkatkan, agar aduan hanya diketahui oleh internal Unesa tetapi dapat diselesaikan dan diketahui oleh publik.
5. Optimalisasi Pemantauan Laporan Eksternal: Melakukan penyusunan mekanisme pemantauan pelaporan dan aduan yang lebih produktif untuk mendeteksi dan menanggapi aspirasi publik dengan penyelesaian yang cepat dan tepat.

B. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil monitoring selama tahun 2025, didapatkan beberapa rencana tindak lanjut yang harus dilakukan oleh PPID Unesa untuk meningkatkan pelayanan yang transparan dan akuntabel diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Optimalisasi layanan aduan digital yang dimiliki oleh Unesa berbasis aplikasi dan laman website. Sehingga publik dapat dengan mudah untuk mendapatkan permohonan informasi.
2. Kapasitas dan kualitas SDM PPID perlu ditingkatkan dengan mengikuti pelatihan berkelanjutan, sehingga petugas dapat memberikan pelayanan yang berkualitas sesuai dengan regulasi dan kebutuhan sesuai dengan Undang-undang KIP.
3. Melakukan update informasi secara berkala sesuai dengan jenis dan kualifikasi informasi untuk publik, karena dapat terjadi update sesuai dengan peraturan baru yang dikeluarkan.

4. Melakukan pengukuran indeks kepuasan Masyarakat dengan survey kepada publik yang memohon informasi. Hal itu dilakukan untuk melakukan penilaian segala pelayanan yang diberikan, baik pelayanan offline ataupun online. Sehingga kinerja pelayanan dapat dilihat secara nyata.

Oleh karena itu, PPID Unesa secara konsisten akan memberikan kontribusi nyata dalam pengawasan publik terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berorientasi pada pelayanan prima.



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

LAPORAN

PEJABAT PENGELOLA INFORMASI
DAN DOKUMENTASI (PPID)

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TAHUN 2025